

## UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM MENCEGAH WABAH COVID-19, DESA BANDUNGREJO KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK

Bambang Harjito<sup>1)</sup>, Fadhilah Rahmadhani Wahyunintyai<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>FMIPA, Universitas Sebelas Maret

<sup>2</sup> Fakultas, Universitas Sebelas Maret

email: [bambang\\_harjito@staff.uns.ac.id](mailto:bambang_harjito@staff.uns.ac.id), [Fadhilah@student.uns.ac.id](mailto:Fadhilah@student.uns.ac.id)

### Abstract

*The Real Work Lecture (KKN) is an implementation of one of the Tri Darma Higher Education mandates. KKN activities have enormous benefits and goals for the continuity of community life. With the condition of the COVID-19 Pandemic, students of the Sebelas Maret University (UNS) carried out KKN activities by becoming UNS Volunteers Responding to the COVID-19 Outbreak who located in their respective regions. The Community Service Program is implemented in Pondok Majapahit, Bandungrejo Village, Mranggen District, Demak Regency. As for the problems that occur in the village, not a few people understand about the COVID-19 outbreak, as well as understanding in preventing the spread of the corona virus. Therefore, there is a need for education and outreach about COVID-19 to the public. UNS Volunteer Response Work Program COVID-19 work to achieve the main purpose of increasing the understanding of residents of Pondok Majapahit Area Against Prevention of COVID-19 Plague to break the Chain of Spread of COVID-19. Therefore, in order to support this goal, the activities are combined under a major theme concerning Supporting Community Understanding of COVID-19. The major theme, included in the field of social integration, consists of the following sub-sector program, namely COVID-19 Transmission Prevention, Proper Handwashing, Social Distancing, Stay at Home Program, Wedang Uwuh Making,*

**Keywords:** *COVID-19 Transmission; Social Distancing; Stay at Home, Proper Handwashing; Mranggen District*

### PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang ditemukan pertama kali di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. COVID-19 merupakan virus yang menyerang organ pernapasan manusia dan hewan [1]. COVID-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2, Akibat transmisinya yang begitu mudah dan cepat serta mampu menginfeksi setiap individu. World Health Organization (WHO) Pada awal tahun 2020, menetapkan COVID-19 sebagai wabah pandemik global [2]. Dampak dari virus Covid 19 sangat dirasakan oleh seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. karena akibat adanya virus tersebut mengakibatkan

seluruh negara harus menerapkan gerakan sosial distancing atau jaga jarak. bahkan ada negara yang menerapkan Lock Down untuk memutus rantai penularan Covid-19 ini. Dampak dari virus ini sangat beragam mulai dari masalah kesehatan hingga masalah ekonomi. Virus tersebut menyebar keseluruh wilayah yang ada di Indonesia.

Pada bulan April 2020 Kabupaten Demak masuk dalam kategori daerah zona merah setelah diketahui Dua orang warga Demak dinyatakan positif terkonfirmasi Covid-19 [3]. Dua orang tersebut berada di wilayah yang berbeda, satu orang di Kecamatan Sayung dan satu orang di Demak. Meskipun pemerintah daerah Kabupaten Demak telah memberlakukan kebijakan sesuai dengan anjuran pemerintah pusat,

akan tetapi cukup banyak masyarakat yang pemahamannya kurang jelas maksud dari kebijakan yang ada sehingga tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. [3].

Untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran covid-19 Universitas Sebelas Maret mengadakan sebuah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan bertemakan COVID-19. Dimana KKN era Covid-19 ini dilakukan di daerah masing-masing dengan harapan agar Mahasiswa dapat membantu mencegah penyebaran covid-19 lewat program kerja yang dijelankannya.

Kegiatan mahasiswa KKN yang dilaksanakan dalam di daerah masing bentuk Program Relawan UNS Tanggap COVID-19 memiliki peran sebagai perantara dunia Perguruan Tinggi terhadap banyaknya permasalahan yang ditemukan dalam kelompok masyarakat yang sedang menghadapi kondisi pandemi COVID-19. Desa Bandungrejo merupakan lokasi untuk menjalankan program Relawan UNS tanggap COVID-19. Kegiatan mahasiswa KKN yang dilaksanakan memiliki peran sebagai jembatan hubung dunia Perguruan Tinggi terhadap banyaknya permasalahan yang ditemukan dalam kelompok masyarakat yang sedang menghadapi kondisi pandemi COVID-19.

### **IDENTIFIKASI MASALAH**

Permasalahan di lingkungan Desa Bandungrejo, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak belum semua warganya sadar akan pentingnya pemahaman mengenai pencegahan wabah COVID-19, serta belum menerapkan gerakan stay at home secara optimal. Masih banyak warga yang beraktivitas tidak terlalu penting di luar rumah. Dengan berbagai permasalahan tersebut, melalui Program Relawan UNS Tanggap COVID-19 yang berlokasi di Perumahan Pondok Majapahit, Desa Bandungrejo, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak menetapkan program dalam mengupayakan peningkatan pemahaman dan pengetahuan warga Perumahan Pondok Majapahit terhadap pentingnya

pencegahan wabah COVID-19 guna memutus rantai penyebaran COVID-19. Berkaitan dengan hal tersebut, akan dilaksanakan dalam bentuk Pendampingan Warga Perumahan Pondok Majapahit tentang Pemahaman Terhadap Pencegahan Wabah COVID-19 guna Memutus Rantai Penyebaran COVID-19. [4,5].

### **METODOLOGI PELAKSANAAN**

Relawan UNS Tanggap Wabah COVID-19 berlokasi di Perumahan Pondok Majapahit, Desa Bandungrejo, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak pada tanggal 15 Mei 2020 dilakukan penerjunan oleh Rektor dan Menteri Desa PDDT KKN COVID-19 Tahap II. Pada tanggal 19 Mei 2020 Mahasiswa mengunjungi Ketua RT/RW di Pondok Majapahit 1 Desa Bandungrejo, Kecamatan Mranggen dalam rangka menyampaikan program kerja yang akan dilaksanakan dilokasi tersebut.

Program kerja Relawan UNS tanggap Wabah COVID-19 dalam rangka untuk mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan pemahaman warga Perumahan Pondok Majapahit terhadap pencegahan wabah COVID-19 guna memutus Rantai Penyebaran COVID-19. Oleh karena itu dalam rangka pendukung tujuan tersebut, maka kegiatan digabung dalam sebuah tema besar mengenai supporting pemahaman masyarakat terhadap COVID-19. Tema ini termasuk dalam bidang integrasi social. Supporting pemahaman masyarakat sebagai tema besar terdiri dari beberapa sub-bidang sebagai berikut: (1) Program Pencegahan Penularan COVID-19. (2) Program Cuci Tangan dengan Benar [6], (3) Program Social Distancing. (4) Program Stay at Home [7], (5) Program Bagi Stiker Stay at Home, (6). Program Pembuatan Wedang Uwuh [8]

Program kerja diatas didukung oleh Relawan UNS Tanggap COVID-19 yang tinggal dilokasi tersebut selama pelaksanaan KKN.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan KKN yang telah terlaksana berdasarkan identifikasi masalah yang dapat

diselesaikan secara umum yaitu meningkatkan pemahaman warga Perumahan Pondok Majapahit 1 Desa Bandungrejo, Kecamatan Mranggen Terhadap Pencegahan Wabah COVID-19 guna memutus rantai Penyebaran COVID-19. Kegiatan dapat dikelompokkan menjadi satu bidang, yaitu integrasi sosial. Bidang tersebut adalah bidang yang mendukung dalam upaya meningkatkan pemahaman terhadap pencegahan Wabah COVID-19 guna memutus rantai penyebaran COVID-19 yang dapat dilakukan warga.

Bidang Integrasi Sosial

**1. Pencegahan Penularan COVID-19:**

Permasalahan yang muncul, yaitu belum maksimalnya pemahaman warga Perumahan Pondok Majapahit mengenai pemahaman pencegahan penularan COVID-19 yang dapat dilakukan warga. Masyarakat Indonesia sedang menghadapi wabah Corona Covid-19. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah tidak menambah korban dengan cara tidak menyebarkan virus tersebut. Pemerintah Indonesia saat ini sudah melakukan upaya untuk memutus mata rantai penularan virus Corona. Program kerja ini berbentuk pendampingan warga melalui pembuatan poster tentang pencegahan penularan COVID-19, yang nantinya disebarluaskan melalui WAG RT/RW dan Karang Taruna “IRMAGA”, serta penempelan poster di lingkungan RT/RW dapat dilihat dalam Gambar 1 (a) Frekuensi pelaksanaan program adalah 6 x 4 jam pada Minggu pertama. Selain itu, Adapun informasi tambahan yang terkait program tersebut, seperti membagikan informasi mengenai perkembangan COVID-19 di Indonesia dan Penerapan New Normal di Indonesia. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman warga Perumahan Pondok Majapahit tentang pentingnya mengetahui dan memahami bentuk pencegahan penularan COVID-19 yang dapat dilakukan warga guna memutus rantai penyebaran wabah COVID-19 dapat dilihat dalam Gambar 1(b) Program ini sudah berhasil dilaksanakan dengan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman warga terkait pentingnya melakukan pencegahan

penularan COVID-19 guna memutus rantai penyebaran wabah COVID-19



(a)



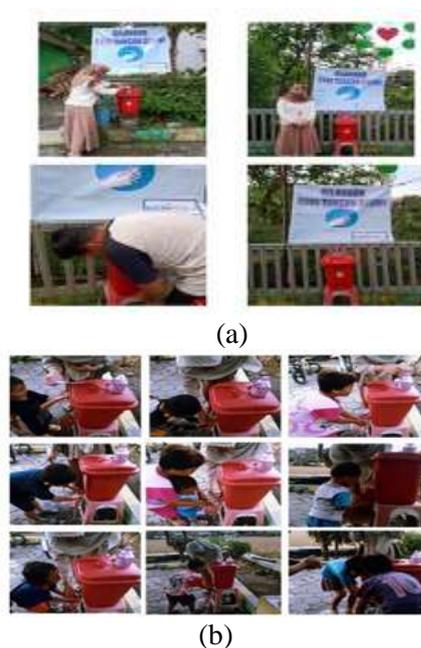
(b)

**Gambar 1.** Program Pencegahan Penularan COVID-19, (a) Pemasangan Poster (b) Membagikan Video tentang Pencegahan Penularan COVID-19

**2. Cuci Tangan dengan Benar :**

Permasalahan yang muncul, yaitu belum maksimalnya pemahaman warga Perumahan Pondok Majapahit mengenai pentingnya cuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas di luar rumah. Centers of Disease Control and Prevention (CDC) mengatakan bahwa sebenarnya, secara tidak langsung mencuci tangan akan mengurangi dan membunuh jumlah kuman di tangan. Kebiasaan mencuci tangan memang terlihat sepele, namun memiliki manfaat besar untuk kesehatan salah satunya bisa mencegah penyakit serius seperti virus Corona yang akhir-akhir ini membuat gempar warga dunia termasuk masyarakat Indonesia. Program kerja ini berupa pendampingan warga melalui pembuatan video edukasi tentang pentingnya 6 langkah cuci tangan yang benar sebelum dan sesudah beraktivitas di luar rumah serta sebelum dan sesudah makan, yang nantinya akan disebarluaskan melalui WAG RT/RW dan menyediakan fasilitas umum untuk melakukan cuci tangan (Pos Ronda dan Gerbang masuk), dapat dilihat dalam Gambar 2(b).

Frekuensi pelaksanaan program adalah 6 x 4 jam pada Minggu kedua. Tindaklanjut dari program ini adalah adanya pemantauan mengenai penerapan 6 langkah cuci tangan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari, serta praktek 6 langkah cuci tangan dengan benar yang dilakukan oleh anak-anak Perumahan. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman warga mengenai pentingnya melakukan 6 langkah cuci tangan dengan benar sebelum dan sesudah beraktivitas di luar rumah dapat dilihat dalam Gambar 2(b) , serta melatih anak-anak cara mencuci tangan dengan benar dan membiasakan untuk rajin cuci tangan. Program ini berhasil dilaksanakan dengan bertambahnya pemahaman warga mengenai pentingnya cuci tangan sebelum beraktivitas ataupun setelah beraktivitas, serta anak-anak secara mandiri telah melakukan praktek cuci tangan dengan benar



**Gambar 2.** Program Cuci Tangan dengan Benar : (a) Praktik Cuci Tangan dengan anak-anak (b) Pengadaan Fasilitas Cuci Tangan.

**3. Social Distancing :** permasalahan yang muncul, yaitu belum maksimalnya pemahaman warga Perumahan Pondok mengenai penerapan social distancing yang dapat dilakukan warga. Social

distancing merupakan salah satu usaha pencegahan dan pengendalian infeksi virus Corona dengan meminta orang sehat untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Program kerja ini berupa pendampingan melalui pembagian poster dapat dilihat pada Gambar 3 (a) video edukasi tentang penerapan social distancing dapat dilihat pada Gambar 3 (b) yang umum dilakukan, disebarluaskan melalui WAG RT/RW warga, taruna “IRMAGA” dan Youtube , serta pemasangan MMT di lingkungan, seperti didepan gerbang masuk gang dan pinggir jalan. Frekuensi pelaksanaan program adalah 6 x 4 jam pada Minggu ketiga. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga Perumahan mengenai penerapan social distancing yang dapat dilakukan warga guna mencegah penularan COVID-19. Program ini berhasil dilaksanakan dengan bertambahnya masyarakat paham hal-hal yang dapat dilakukan dalam menerapkan social distancing



**Gambar 3.** Program Social Distancing , (a) Pemasangan MMT (b) Video Edukasi dan poster Social Distancing melalui Youtube

**4. Stay at Home :** permasalahan yang muncul, yaitu belum maksimalnya

pemahaman warga Perumahan Pondok Majapahit dalam menerapkan stay at home bagi warga yang tidak memiliki kepentingan mendesak di luar rumah. Dalam melakukan pencegahan covid-19, pemerintah menganjurkan masyarakat untuk melakukan stay at home. Program kerja ini berupa pendampingan warga melalui pembagian video edukasi tentang hal-hal yang harus dilakukan bagi orang yang tidak sehat selama di rumah saja, video dapat dilihat dalam Gambar 4 (a) dan poster dapat dilihat dalam Gambar 4 (b) disebarluaskan melalui WAG RT/RW, karang taruna “IRMAGA” dan Youtube, serta pemasangan MMT tentang stay at home, seperti didepan gerbang masuk gang dan pinggir jalan. Selain itu, untuk mendukung program ini dilakukan pembuatan video menggunakan aplikasi TikTok tentang aktivitas yang dapat dilakukan selama di rumah saja agar tidak bosan bagi remaja-remaja, disebarluaskan melalui WAG karang taruna “IRMAGA”. Frekuensi pelaksanaan program adalah 6 x 4 jam pada Minggu keempat. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga Perumahan Pondok Majapahit mengenai pentingnya stay at home dan aktivitas positif yang dapat dilakukan selama di rumah saja, serta hal-hal yang harus dilakukan bagi orang yang tidak sehat selama di rumah saja. Program ini berhasil dilaksanakan dengan bertambahnya pengetahuan warga mengenai pentingnya stay at home dan mengetahui hal apa saja yang dapat dilakukan bagi orang yang tidak sehat selama di rumah saja



**Gambar 4.** Program Social Distancing, (a) Pemasangan MMT tentang Stay at Home (b) Video Edukasi dan poster Social Distancing melalui Youtube tentang Stay at Home

- 5. Bagi Stiker Stay at Home :** permasalahan yang muncul, yaitu belum maksimalnya pemahaman warga Perumahan Pondok Majapahit dalam menerapkan stay at home bagi warga yang tidak memiliki kepentingan mendesak di luar rumah. Dalam melakukan pencegahan covid-19, pemerintah menganjurkan masyarakat untuk melakukan stay at home. Pemerintah menghimbau agar masyarakat dalam melakukan aktivitas di luar rumah memperhatikan protokol Kesehatan, seperti menggunakan masker, social distancing, dsb. Program kerja ini berupa pendampingan warga melalui pembagian stiker, dapat dilihat dalam Gambar 5 (a) tentang aktivitas positif yang dapat dilakukan warga selama di rumah saja, seperti membaca koleksi buku, bercocok tanam di pekarangan rumah, dsb. Pembagian stiker dilakukan dengan mendatangi satu persatu rumah warga. Selain itu, untuk mendukung program ini dilakukan edukasi mengenai pembuatan masker kain sendiri, edukasi berbentuk poster yang disebarluaskan melalui WAG RT/RW dan karang taruna “IRMAGA”.

Frekuensi pelaksanaan program adalah 6 x 4 jam pada Minggu kelima. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga Perumahan Pondok Majapahit mengenai aktivitas positif yang dapat dilakukan selama stay at home, serta edukasi mengenai pembuatan masker kain sendiri lebih mudah dan praktis dapat dilihat dalam Gambar 5 (b). Program ini berhasil dilaksanakan dengan bertambahnya pengetahuan warga mengenai aktivitas positif stay at home dan mengetahui cara membuat masker kain sendiri dengan mudah

**6. Pembuatan Wedang Uwuh :** minuman penghangat khas Imogiri, Bantul yaitu wedang Uwuh. Uwuh berarti sampah dalam Bahasa Jawa. Disebut uwuh karena bahan-bahan minuman ini tampak seperti sampah yang tak berguna. Padahal sebenarnya bahan-bahan tersebut sangat berkhasiat tersebut dalam wedang uwuh dan telah terbukti bermanfaat bagi Kesehatan. Wedang uwuh dicari orang sebagai alternatif untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan terutama dalam pencegahan penyakit degeneratif yang ditemui di masyarakat. Kegunaan bahan bahan dalam minuman Wedang Uwuh dalam manfaatnya untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya penyakit degeneratif misalnya antioksidan, menurunkan kolesterol, mencegah osteoporosis anti diare, anti kanker. Banyak sekali manfaat dari minuman wedang uwuh ini, salah satunya yaitu meningkatkan kekebalan tubuh agar terhindar dari virus-virus yang dapat masuk kedalam tubuh. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pembagian video mengenai cara pembuatan wedang

uwuh dengan mudah. Dapat dilihat dalam Gambar 6 (a) Frekuensi pelaksanaan program adalah 2 x 4 jam pada Minggu keenam. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan warga Perumahan Pondok Majapahit 1 mengenai cara pembuatan minuman wedang uwuh yang dapat dilakukan warga guna meningkatkan kekebalan tubuh agar terhindar dari COVID-19, dapat dilihat dalam Gambar 6 (b) Program ini berhasil dilaksanakan dengan bertambahnya pengetahuan warga mengenai cara meracik wedang uwuh sendiri. Selain itu, warga juga sudah menerapkan meracik wedang uwuh guna meningkatkan kekebalan tubuh guna mencegah masuknya virus-virus kedalam tubuh

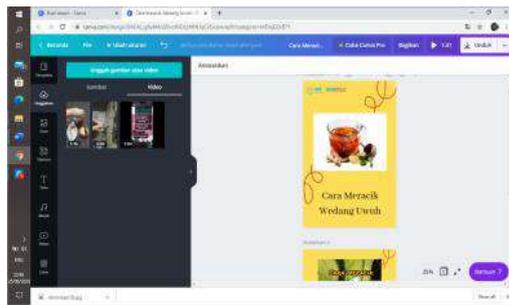


(a)



(b)

**Gambar 5.** Program Bagi Stiker Stay at Home : (a) Pembagian Stiker Stay at Home (b) Membagikan Poster Edukasi dan tentang pembuatan masker kain melalui WAG



(a)



(b)

**Gambar 6.** Program Pembuatan Wedang Uwuh : (a) Proses Pembuatan Video meracik Wedang Uwuh menggunakan aplikasi Canva (b) Membagikan video tentang meracik wedang uwuh melalui WAG

## KESIMPULAN

Beberapa program kerja telah dilaksanakan berdasarkan identifikasi kondisi masyarakat di Perumahan Pondok Majapahit I Desa Bandungrejo, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Diharapkan bahwa, program kerja tersebut dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Adapun hasil yang diharapkan melalui program relawan UNS tanggap COVID-19, antara lain: (a) Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan warga Perumahan Pondok Majapahit Desa Bandungrejo, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak terhadap pentingnya pencegahan wabah COVID-19. (b) Terputusnya mata rantai penyebaran COVID-19 di lingkungan Desa Bandungrejo, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak

Setelah pelaksanaan semua program selesai masyarakat Perumahan Pondok Majapahit 1 mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mengenai bentuk-bentuk kegiatan yang dapat dilakukan dalam pencegahan wabah COVID-19 guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di lingkungan Perumahan Pondok Majapahit 1. Program kerja telah selesai dilaksanakan hal ini bukan berarti permasalahan yang ada dapat langsung terselesaikan, oleh karena maka masih dibutuhkan rencana jangka panjang untuk benar-benar membawa desa ini kepada kondisi lebih baik. Kedepannya keterlibatan dan kerjasama antara warga serta pemerintah setempat sangat dibutuhkan, sehingga warga Perumahan Pondok Majapahit 1 mampu untuk lebih ketat dalam menjaga lingkungan sekitar agar terhindar dari wabah COVID-19.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Januari-Februari 2021.
2. warga Perumahan Pondok Majapahit, Desa Bandungrejo, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak yang telah memberi izin serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Januari-Februari 2021.

## 7. REFERENSI

- [1] Ismael, A. M., & Şengür, A. (2021). Deep learning approaches for COVID-19 detection based on chest X-ray images. *Expert Systems with Applications*, 164.
- [2] Pujianto, P. (2020). Aplikasi Self Assesment Checkup Covid-19 Berbasis Android. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 3(1), 28-34.
- [3] Vivi, 2020 Masuk Zona Merah, Demak Diminta Terapkan PKM [https://humas.jatengprov.go.id/detail\\_berita\\_gubernur?id=4377](https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=4377), diakses pada 25 Juni 2020
- [4] Nurany, F., Sugandi, H.K. and Anarys, a.s.p., 2021. Pendampingan belajar anak usia dini di era pandemi covid-19. *Aptekmas: Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1).
- [5] Purnamasari, N.E. and Nurdian, Y., 2020. Pendampingan dan inovasi produksi minuman herbal penjaga imunitas khas ngawi jawa timur. Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(4).
- [6] Astuti, N.F. 2020. Manfaat Cuci Tangan untuk Kesehatan, Cegah Penyakit Serius. [https://www.medcom.id/rona/keluarga/4KZRn00K-beragam-manfaat-menerapkan-stay-at-home-untuk-keluarga](https://www.merdeka.com/jabar/manfaat-cuci-tangan-untuk-kesehatan-bisa-cegah-penyakit-serius-<u>kln.html</u>, diakses pada 25 Juni 2020.</a></p><p>[7] Lestari, R. 2020. Beragam Manfaat Menerapkan Stay at Home untuk Keluarga. <a href=), diakses pada 25 Juni 2020.
- [8] Rahmawati, F. 2011. Kajian Potensi Wedang Uwuh Sebagai Minuman Fungsional. Seminar Nasional 2011 “Wonderfull Indonesia”